

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yaitu tentang pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur. Data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara peneliti dengan ketua Koperasi Tunas Makmur, yaitu berupa data bahan baku dan penjualan selama 15 bulan terakhir.

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap.

Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan.

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.⁴⁸

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah deskriptif nilai rata-rata, median, modus, nilai standar deviasi, varians, rentang, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variable pengaruh bahan baku (X),

⁴⁸ Sugiyono, *op.cit*, h. 43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan variabel tingkat produksi(Y). Berdasarkan hasil dari instrument penelitian, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Deskriptif Statistics

	Bahan baku	Tingkat produksi
N Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	103.87	103.00
Std. Error of Mean	9.923	9.846
Median	93.00	92.00
Mode	129	50
Std. Deviation	38.432	38.135
Variance	1476.981	1454.286
Range	116	114
Minimum	47	50
Maximum	163	164
Sum	1558	1545

Dari table 4.1 diatas dapat diketahui deskriptif data variabel bahan baku dengan jumlah (N) sebanyak 15, memiliki nilai mean (rata-rata) 103,87, median 93,00, modus 129, standar deviasi 38,432, nilai minimum 47, dan nilai maksimum 163. Perhitungan ini menunjukkan rata-rata dan median yang tidak jauh berbeda. Hal ini mengidentifikasi bahwa skor variable cenderung terdistribusi normal. Variable tingkat produksi dengan jumlah (N) 15, memiliki nilai mean (rata-rata) 103,00, median 92,00, modus 50, standar deviasi 38,135, nilai minimum 50, dan nilai maksimum 164.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Auto Korelasi

Dalam suatu penelitian, uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang disusun menurut periode waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika angka Durbin Watson (DW) diatas -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika angka Durbin Watson (DW) diatas $+2$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

Hasil perhitungan autokorelasi dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.998	1.714	1.591

a. Predictors: (Constant), bahan baku

b. Dependent Variable: tingkat produksi

Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Durbin-Watson pada tabel di atas pada tabel sebesar 1,591 yang terletak

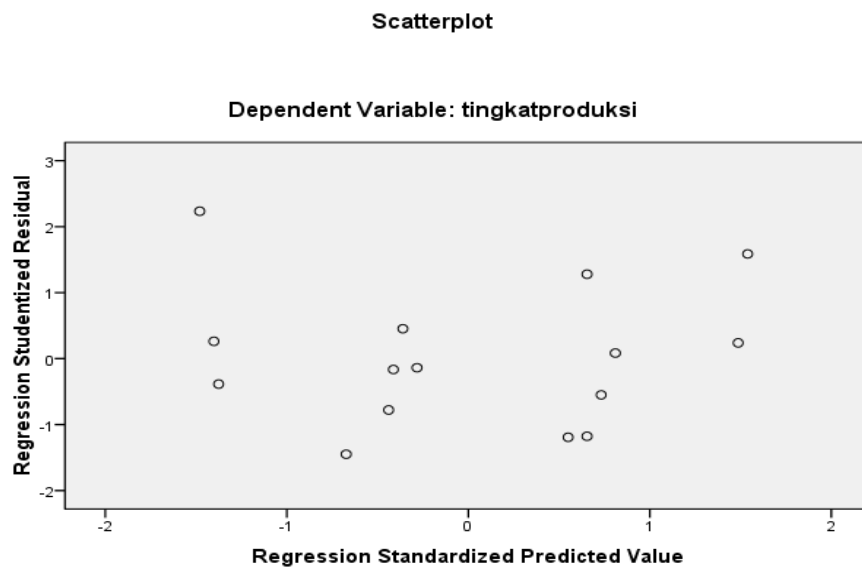
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada daerah antara -2 sampai +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidak samaan varian dari satu residual ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat *Scatter-Plots*, yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Yang mana dapat dilihat hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Dependent Variabel



Dari hasil Scatterplot tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar

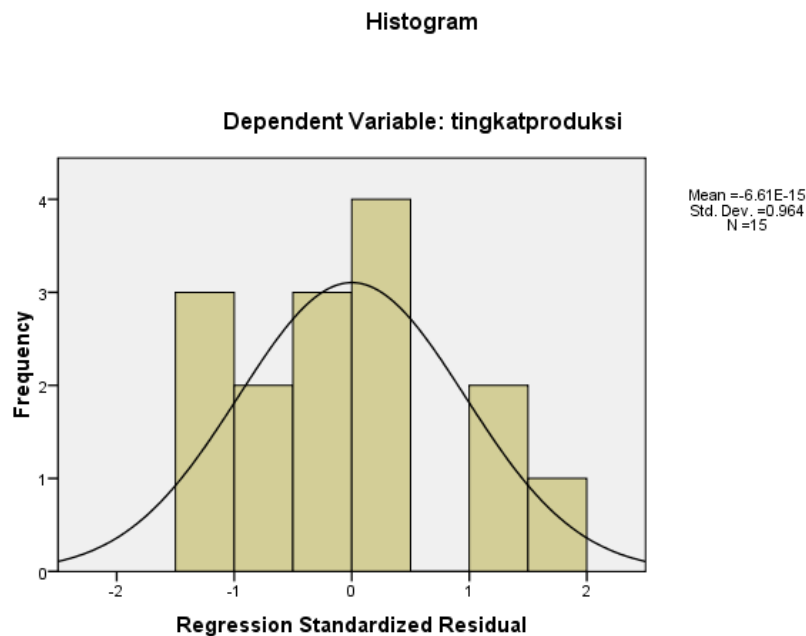
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk dipakai.

c. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi. Variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati data normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 4.2
Histogram

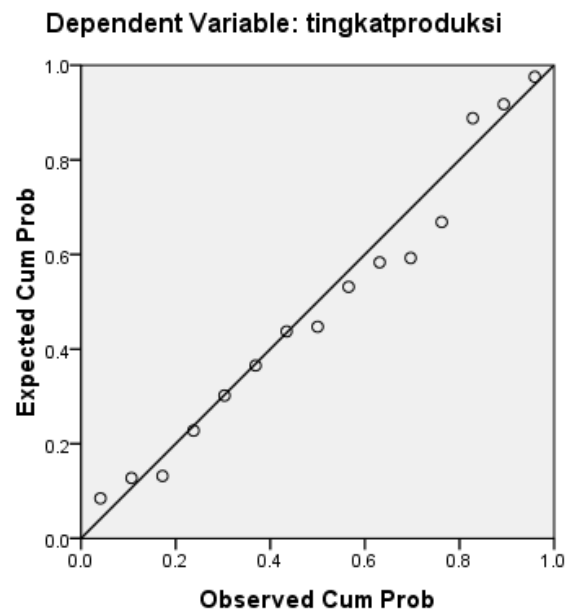


Dengan melihat tampilan grafik histogram, pada gambar menunjukkan pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng dan berada pada posisi

tengah.. Kemudian untuk lebih memastikan hasil analisis, uji normalitas penelitian ini juga melihat dengan normal probability plot.

Gambar 4.3.
Normal P-P Plot Of Regression

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun data sedikit keluar garis maka dan kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya, data observasi penelitian ini dikatakan mendekati distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antar variabel bebas (X) yaitu setiap variabel pada Pengaruh Bahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baku, dengan variabel terikat (Y) yaitu Tingkat Produksi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.031	1.315		.024	.981
bahanbaku	.991	.012	.999	83.174	.000

a. Dependent Variable: tingkatproduksi

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *constant* (a) 0,031 sedangkan nilai bahan baku (b/ koefisien regresi) sebesar 0,991, sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,031 + 0,991X$$

Arti dari persamaan tersebut:

- 1) Konstanta a = 0,031, mengandung arti bahwa ketika variabel Pengaruh Bahan Baku (X) dianggap sama dengan 0, maka nilai variabel Tingkat Produksi (Y) adalah sebesar 0,991
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,991, menyatakan setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Bahan Baku, maka nilai tingkat produksi bertambah sebesar 0,991%. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil uji regresi sederhana diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap tingkat produksi di Koperasi Tani Tunas Makmur Kel. Sungai Pakning.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

H_a = Diduga bahan baku berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

Tabel 4. 4
Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.031	1.315		.024	.981
Bahanbaku	.991	.012	.999	83.174	.000

a. Dependent Variable: tingkat produksi
Sumber: Data olahan 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $83.174 > t_{tabel}$ sebesar $2,16037$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku terhadap tingkat produksi.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) sering digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.998	1.714	1.591

- a. Predictors: (Constant), bahan baku
- b. Dependent Variable: tingkat produksi

Dari tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar $0,998$. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar $99,8\%$. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sempurna.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi pada Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning. Dalam penelitian ini digunakan data bahan baku dan hasil produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur untuk memperoleh hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel tenaga kerja (X) sebesar $83,174 > t_{tabel}$ sebesar $2,16037$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ ini berarti hipotesis diterima. Dengan diterimanya H_a berarti bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi. Sehingga apabila bahan baku meningkat maka hasil produksi juga akan mengalami peningkatan.

Sedangkan berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar $0,998$, artinya variabel bahan baku dapat menjelaskan variabel tingkat produksi nanas Koperasi sebesar $99,8\%$, sedangkan sisanya ($0,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sempurna.

Hal ini sejalan dengan pengertian bahan baku menurut Menurut Assauri, yaitu merupakan bahan yang harus diperhitungkan dalam kelangsungan proses produksi. Banyaknya bahan baku yang tersedia akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber di dalam perusahaan dan kelancarnya. Hal ini menunjukkan bahwa bahan baku merupakan salah satu faktor penting yang dapat memperlancar suatu proses produksi.⁴⁹

Dalam rangka memperlancar dan meningkatkan hasil produksi keripik Nanas, memastikan bahan baku aman terkendali saat akan digunakan maupun untuk persediaan merupakan suatu yang sangat penting bagi Koperasi Tani Tunas Makmur.

C. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur

1. Prinsip-Prinsip Produksi dalam Ekonomi Syari'ah

a. Berproduksi dalam lingkaran halal

Prinsip produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas.

Dalam penelitian ini, yaitu Koperasi Tunas Makmur menjadikan buah nanas sebagai bahan baku dalam berbagai hasil olahannya. Berdasarkan observasi peneliti, nanas diolah dengan bahan-bahan campuran yang halal dan alami.

b. Keadilan dalam Produksi

Prinsip keadilan merupakan implementasi hubungan sesama manusia berdasarkan keyakinan pada Allah. Karena manusia

⁴⁹ Assauri, Sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), h. 98



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diciptakan berdasarkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Yang mana prinsip keadilan mengupayakan keadilan dalam semua konteks kehidupan, di samping itu juga keadilan atau keseimbangan adalah karakter alam semesta dan karakter manusia yang diimplementasikan dalam kehidupan, seperti hak-hak dan kewajiban pekerja.

2. Kaidah-Kaidah Ekonomi Syari'ah Dalam Berproduksi

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.

Berdasarkan observasi peneliti dalam proses pembuatan keripik nanas ini Koperasi Tunas Makmur menggunakan nanas sebagai bahan baku dan bahan tambahan lain seperti minyak untuk menggoreng adalah berbahan alami dan halal dikonsumsi. Jasa yang digunakan dalam proses produksi ini juga menggunakan jasa anggota pokja perkebunan dan pokja produksi untuk mengolahnya serta mereka diberikan upah sesuai posisi kerja yang mereka ambil.

- b. Mencegah kerusakan di muka bumi termasuk membatasi polusi keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.

Koperasi Tani Tunas Makmur ini merupakan koperasi tani yang menjadikan nanas sebagai objek utama produksi, telah mengolah nanas menjadi berbagai varian produk, hingga limbah nanas pun mereka olah menjadi sesuatu yang menambah nilai guna dan nilai jual. Selain mengolah makanan, koperasi ini juga menghasilkan kerajinan tangan berupa tas ramah lingkungan yang terbuat dari limbah nanas.

Selain itu, di Koperasi Tani Tunas Makmur ini juga terdapat Pokja Arboretu yang bertanggung jawab mengurus taman botani yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berisi koleksi hidup tanaman kayu khas tanah gambut. Selain dapat dijadikan objek wisata edukasi, tujuan diciptakannya taman botani ini adalah untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan yang beberapa tahun belakangan kerap terjadi di hutan kelurahan Sungai Pakning ini.

c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.

Koperasi tani tunas makmur ini beranggotakan sebagian besarnya adalah buruh tani dan ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan produksi berbagai olahan nanas ini, banyak sekali masyarakat disekeliling merasa sangat terbantu ekonominya. Tidak hanya itu, petani nanas yang biasanya kesulitan menjual nanasnya ke pasar, sekarang bisa langsung menjualnya ke Koperasi Tani Tunas Makmur untuk diolah dan dijadikan keripik nanas dan berbagai produk olahan nanas lainnya. Dengan adanya kerjasama seperti ini, maka kesejahteraan petani dan masyarakat setempat meningkat.

d. Produksi di dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.

Dalam memproduksi nanas untuk berbagai olahan produk termasuk didalamnya keripik nanas, dikerjakan oleh anggota pokja produksi yang telah mengikuti pelatihan agar dalam proses pengerjaan diharapkan dapat meminimalisir kerugian dan mubazir bahan-bahan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya.

Koperasi Tani Tunas Makmur ini adalah mitra binaan PT. Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning yang telah diikuti diberbagai pameran ukm di Indonesia. Dalam berbagai ajang pameran ukm, beberapa anggota secara bergilir diberangkatkan dengan tujuan agar bisa melihat, menimba ilmu yang lebih luas, dan *mengupgrade skill* agar bisa dipraktekkan di UKM mereka sendiri tentunya.

Hanya saja berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua Koperasi Tunas Makmur, pak Syamsul Bahari, para anggotanya yang sebagian besar adalah buruh tani dan ibu-ibu rumah tangga, kualitas sumber daya manusia yang mengerti dalam pengurusan keuangan sangatlah kurang. Mereka menyadari akan hal ini dan berusaha untuk mengadakan pelatihan mengurus laporan keuangan sehingga kedepannya lebih rapi dan tersusun lagi.⁵⁰

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai prinsip dan kaidah ekonomi syari'ah dalam berproduksi, maka Koperasi Tani Tunas Makmur sudah menjalankan produksi sesuai dengan prinsip dan kaidah ekonomi syari'ah, meskipun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi.

⁵⁰ Syamsul Bahari, Ketua Koperasi Tani Tunas Makmur, *Wawancara*, Sungai Pakning, 9 Agustus 2020